



Analisis Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Al-Qur'an di SD Islamiyah Kota Ternate

Risna Srinawati¹, Ridwan Jusuf², Taufik Abdullah³

^{1,2} Prodi PGSD, FKIP Universitas Khairun, Indonesia

Email: innarisna85@gmail.com; ridwanuknhair@gmail.com

³ Prodi PGSD, FIP Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

Email: taufiktaba@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Karakter;
IPA;
Al-Qur'an;
Sekolah Dasar;

Article history:

Received 2023-08-16

Revised 2023-09-20

Accepted 2023-10-30

ABSTRACT

Character education is very fundamental in education, because morals and character are the main targets in education. Thus, the formation of student character must exist at the joint of general education and Islamic education, or integrate the two through an Al-Qur'an approach based on the Pancasila Education Profile. Science learning which contains natural events should not be separated from the Al-Qur'an, because in the Al-Qur'an all natural phenomena are explained, so that they are interrelated and mutually support each other in developing students' knowledge which leads to strengthening character. The existence of an Islamic-based elementary school should have added value in the character aspect by emphasizing the Al-Qur'an approach. Therefore, this research aims to analyze the formation of student character in science lessons through the Al-Qur'an approach at SD Islamiyah 2, Ternate City and SD Islamiyah 5, Ternate City. This research method is descriptive qualitative using Miles and Huberman's interactive analysis model. The results of this research show that there is no integration of science lessons with the Al-Qur'an to encourage the development of student character education at Islamiyah 2.5 Elementary School, Ternate City. This can be seen from the learning tools and learning process. Although the learning process has been touched upon a little, it is not yet structured due to the teacher's limited ability to integrate it. In the future, training is needed to develop learning tools using the Al-Qur'an approach to prepare the generation for a golden Indonesia in 2045.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Risna Srinawati

PGSD, FKIP Universitas Khairun, innarisna85@gmail.com



PENDAHULUAN

Pembentukan karakter pada siswa merupakan hal penting yang selalu ada pada setiap perubahan kurikulum di Indonesia. Hal itu diakibatkan karena akhlak atau karakter dalam Islam merupakan sasaran utama dalam pendidikan (Sukanti & Al-Faruq, 2020). Sehingga, bisa dikatakan bahwa pembentukan karakter harus selalau ada dalam sendi pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun pembelajaran agama. Kurikulum Merdeka belajar yang menekankan pada pembentukan karakter melalui Profil Pendidikan Pancasila dimana didalamnya sudah menyentuh dua aspek penting pembelajaran dalam sekolah yaitu mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Hal itu bisa dilihat dari poin pertama 6 dimensi yang dikemukakan yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dalam dimensi tersebut disebutkan bahwa salah satu penekanan akhlak yang dimaksud adalah akhlak terhadap alam.

Berbicara tentang alam erat kaitannya dengan mata Pelajaran IPA atau sains. Alam dengan segala gejala didalamnya tentu menimbulkan pertanyaan bagi siswa tentang apa dan mengapa itu bisa terjadi. Dalam literasi sains dikatakan bahwa seseorang akan memikirkan gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan bertanya serta menemukan solusinya (Abbas, 2017). Seperti mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) yang berbicara tentang matahari dan manfaatnya bagi bumi, tentu ada pertanyaan tentang dari mana asalnya sehingga matahari itu bisa ada dan mampu menyinarai bumi, karena pada dasarnya manusia memiliki rasa keingintahuan yang cukup tinggi (Matsushita, 2019). Sehingga, Keingintahuan siswa secara fundamental dari segala gejala alam yang mereka pelajari, jika dikaitkan dengan akhlak terhadap alam harus berlandaskan Al-Qur'an, terutama SD yang berbasis Agama Islam.

Salah satu SD yang berbasis Islam adalah SD Islamiyah yang berada di Kota Ternate. Sebagai SD yang bernuansa Islam sudah seharusnya menghadirkan pembelajaran yang Islami, dimana tidak ada dikotomi antara pembelajaran umum dan pembelajaran Islam, apalagi dalam hal pembentukan karakter. Karena, pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan pendidikan Islam dimana kekayaan pendidikan Islam dengan ajaran intinya tentang moral adalah sangat menarik untuk dijadikan konsep pendidikan dalam karakter (Faqihuddin, 2021). Mengaitkan Pelajaran IPA dengan Al-Qur'an adalah salah satu cara menghadirkan pembelajaran Islami untuk membentuk karakter sesuai dengan apa yang telah dimanahkan oleh Kurikulum Merdeka sekaligus menjadi nilai tambah dari SD Islamiyah 2 dan SD Islamiyah 5 dalam mencetak generasi unggul yang Islami menuju Indonesia emas 2045.

Masalahnya adalah SD Islamiyah menghadirkan pembelajaran IPA sama dengan SD pada umumnya, sementara yang diharapkan dari eksistensi kehadiran SD yang berbasis Islam adalah nilai tambah pengetahuan dari segi Islam itu sendiri. Hasil observasi awal, dengan melihat pembelajaran yang dihadirkan dalam kelas, itu sama saja dengan SD umum yang

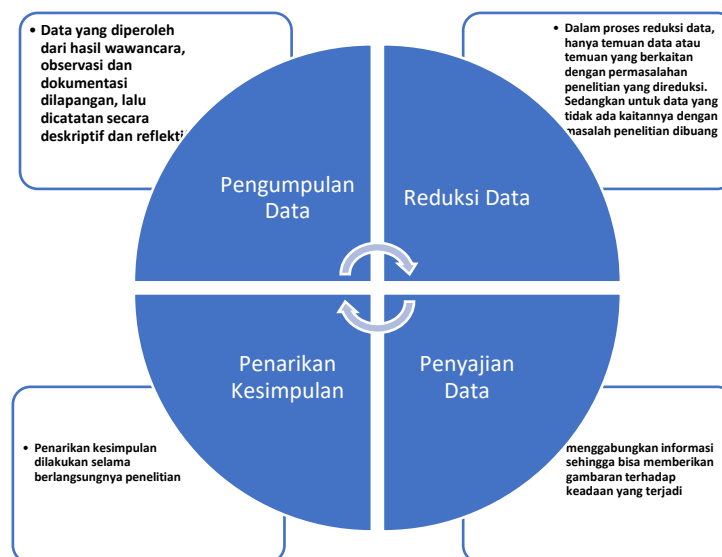


memisahkan Pendidikan umum dan Pendidikan Islam. Materi pelajaran seperti perambatan cahaya hanya memfokuskan pada materi umum tanpa adanya informasi lebih lanjut tentang keberadaan perambatan cahaya tersebut dalam Al-Qur'an. Siswa hanya dihadirkan pengetahuan substansial terkait materi yang diberikan tanpa diselipkannya pesan Al-Qur'an yang diharapkan mampu menumbuhkan karakter baik terhadap pelestarian lingkungan sekitar dalam hal ini akhlak terhadap alam. Karena, urgensi Al-Qur'an tidak hanya berisi petunjuk tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dan bagaimana manusia berinteraksi dengan alam semesta (Septina et al., 2023).

Penelitian ini akan menganalisis pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran IPA melalui pendekatan Al-Qur'an, dengan melihat perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus, materi ajar dan evaluasi agar bisa dilakukan pengembangan kedepannya. Penelitian ini penting untuk dilakukan, melihat kondisi karakter anak bangsa saat ini terutama pada anak SD yang semakin hari semakin memprihatinkan, apalagi terkait dengan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar. Penelitian lain tentang pendidikan karakter di SD mengatakan bahwa anak SD di era digital haruslah mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dan kecanggihan teknologi dengan mengkolaborasikan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat agar menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter anak di era digital seperti bertanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap orang lain (Khoirroni et al., 2023), dan peran budaya sekolah agama dapat membentuk karakter siswa (Sifa, 2022), serta lagu PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) berdampak baik saat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan karakter siswa (Khasanah & Setiawan, 2022) Terdapat juga penelitian pembentukan karakter melalui Pelajaran IPS dimana siswa diharapkan mampu menjadi orang yang memiliki kepekaan yang tinggi terhadap keadaan social sekitar (Rizqiani, 2022). Penelitian lainnya adalah analisis karakter dalam pembelajaran IPA dengan hasil bahwa siswa sudah mampu dan paham dalam materi dan membentuk karakter siswa yang lebih sabar, sadar, teliti serta kritis dan memiliki rasa keingintahuan yang besar (Wati et al., 2022). Sehingga dapat dilihat dengan jelas bahwa penelitian tentang karakter pada SD diatas memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, dimana penekanan penelitian saya ada pada pendekatan Al-Qur'an untuk melihat perangkat pembelajaran dan proses belajar mengajar di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Lokasi pengambilan data penelitian yaitu pada SD Islamiyah 2 Kota Ternate dan SD Islamiyah 5 Kota Ternate pada Bulan September, Oktober dan November, dengan sasaran penelitian yaitu kelas IV melalui analisis perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun metode yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut:



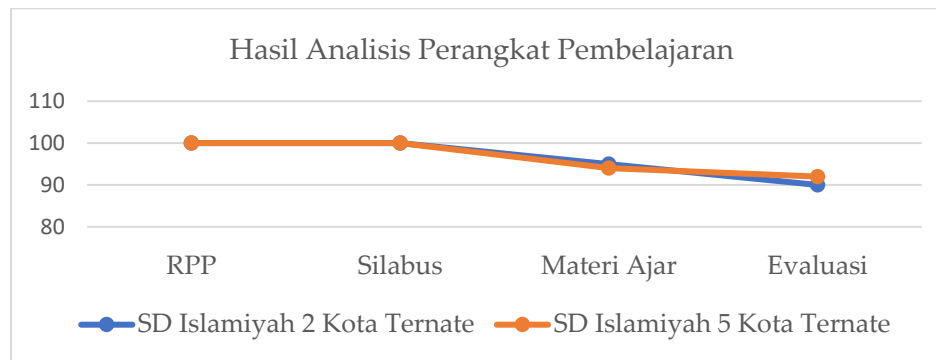
Gambar 1. Tahapan Analisis Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pembentukan Karakter Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Al-Qur'an

A. Analisis Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah amunisi guru untuk menghadirkan pembelajaran dalam kelas yang terdiri dari RPP, silabus, materi ajar dan evaluasi. Keempat perangkat inilah yang akan dilihat, apakah perangkat tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud no. 20 tahun 2016, dan apakah perangkat tersebut sudah memuat pendekatan Al-Qur'an.



Gambar 2. Hasil Analisis Perangkat Pembelajaran

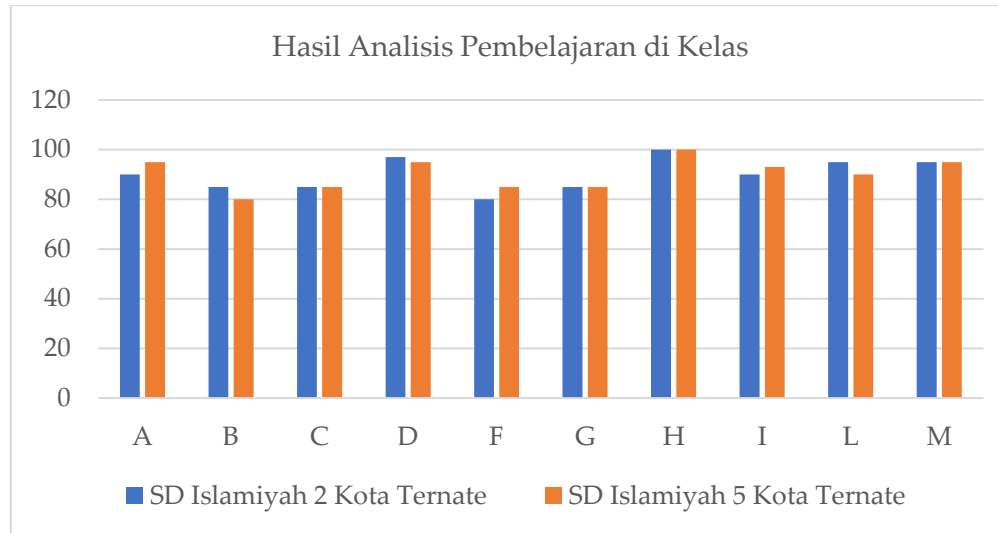
Pada Gambar 2, menunjukkan bahwa secara keseluruhan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh SD Islamiyah 2 dan 5 Kota Ternate sudah bagus dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kedua sekolah di atas masih menerapkan kurikulum K13. RPP sendiri sudah mencapai 100% karena sudah memuat unsur-unsur seperti identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, rancangan penilaian autentik. Silabusnya juga sudah sampai pada 100% karena komponen silabusnya sudah bagus yakni memuat identitas, kompetensi inti, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan materi ajarnya untuk SD Islamiyah 2 yakni 95% dan 90% untuk evaluasinya. Untuk SD Islamiyah 5, materi ajarnya mencapai 94% dan evaluasinya 92%. Secara keseluruhan kedua komponen tersebut sudah bagus karena sudah memuat materi yang akan diajarkan, hanya saja kurang lengkap karena sebagian materi akan dijelaskan secara langsung didalam kelas, begitu pula dengan evaluasi masih terdapat sedikit kekurangan yakni penilaian afektif dan psikomotoriknya, walaupun bagannya sudah ada didalam RPP namun belum lengkap komponen yang harus mendapatkan penilaian. Pembentukan karakter siswa dalam RPP tertulis disiplin, bertanggung jawab, religius dan cinta tanah air.

Hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Islamiyah 2 dan 5, yaitu Ibu Jalna Yunus, S.Pd dan Ibu Alisa Hi Ibrahim, S.Pd mengatakan bahwa karakter yang kami tuliskan di RPP itu merupakan karakter yang seharusnya terpenuhi saat proses pembelajaran berlangsung atau hasil dari proses pembelajaran dalam kelas. Selaian itu, kedua wali kelas ini menambahkan bahwa mereka belum memakai pendekatan Al-Qur'an dalam perangkat pembelajarannya karena masih bingung bagaimana cara mengkomparasikan pelajaran umum dengan Al-Qur'an. Dari keterangan kedua wali kelas tersebut terlihat bahwa memang ada pembentukan karakter dalam pelajaran umum, namun belum memakai pendekatan Al-Qur'an. Padahal, sebagai sekolah yang berbasis Islam hal tersebut sudah bisa dilaksanakan agar menjadi nilai tambah dari sekolah pada umumnya.

B. Analisis Proses Pembelajaran dalam Kelas

Pembelajaran dalam kelas adalah implementasi dari RPP yang telah disiapkan, mulai dari hal yang ingin dicapai sampai pada evaluasi untuk melihat perkembangan hasil

pembelajaran. Begitupula di SD Islamiyah 2 dan 5, peneliti akan melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan dan bagaimana mengintegrasikan dengan Al-Qur'an



Gambar 3. Hasil Analisis Pembelajaran di Kelas sesuai dengan kompetensi pedagogik dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Perpusnas, 2018)

Keterangan gambar:

- A : Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- B : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- C : Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- D : Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- F : Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- G : Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- H : Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik
- I : Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- L : Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- M : Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Pada Gambar 3, menunjukkan kemampuan pedagogik guru kelas IV, baik di SD Islamiyah 2 maupun SD Islamiyah 5 menunjukkan hasil yang cukup baik yakni dari rentang 80-100% untuk setiap kemampuan. Data tersebut menggambarkan bahwa proses pembelajaran dalam kelas sangat berkualitas. Dari pengamatan yang dilakukan, ternyata guru kelas IV baik SD Islamiyah 2 maupun SD Islamiyah 5 sudah memberikan keterkaitan antara pelajaran umum dan Al-Qur'an, ini terlihat saat guru menjelaskan tentang bunyi, secara bersamaan juga guru menyampaikan tentang penjelasan bunyi didalam Al-Qur'an surah Sad ayat 15 yang difirmankan sebagai berikut :

وَمَا يَنْظُرُ هَؤُلَاءِ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مَّا لَهَا مِنْ فَوَاقٍ

Artinya:

Mereka tidak menunggu selain satu teriakan (saja) yang tidak ada selanya.

Secara sederhana mereka diminta untuk berteriak, lalu ditanyakan oleh guru bahwa apakah berteriak dapat menghasilkan bunyi?, dan siswapun menjawab iya. Interaksi guru dan siswa tersebut yang mengaitkan pelajaran IPA dan Al-Qur'an masih ditampilkan secara sederhana sesuai kemampuan siswa dan menariknya guru menjelaskan bahwa apa yang kita pelajari semuanya sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Pengamatan selanjutnya pada bulan Oktober, kembali guru mengaitkan materi tentang pelestarian sumber daya alam dengan ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa guru kelas IV sebenarnya sudah mengintegrasikan pelajaran umum dengan Al-Qur'an, hanya saja masih batas informasi yang belum terstruktur dan terukur, guru hanya sekedar saja dan itu tidak tertuang dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian tersebut tidak dilaksanakan secara konsisten hanya pada saat guru ingat saja, penyampaian ayat tersebut bukan untuk penekanan pengembangan karakter siswa, melainkan hanya sekedar menyampaikan saja.

C. Analisis Pembentukan Karakter di SD Islamiyah

Hasil wawancara dengan kepala SD Islamiyah 2 Kota Ternate, Ibu Nurlia Syukur, S.Pd terkait pembentukan karakter pada siswa yaitu pembiasaan sholat dhuha setiap hari jumat sebelum masuk kelas, membiasakan salam saat masuk di setiap ruangan yang ada di sekolah, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca surah pendek sebagai awal pembelajaran. Sedangkan pembentukan karakter melalui pelajaran IPA dengan pendekatan Al-Qur'an belum dilaksanakan secara terstruktur, karena menurutnya, ada guru Pendidikan Agama Islam yang bisa mengajarkan siswa terkait Al-Qur'an. Hasil wawancara yang dilakukan ke kepala SD Islamiyah 5 Kota Ternate, yaitu Ibu Emi Kamria, S.Pd, tidak jauh beda dengan apa yang disampaikan oleh kepala SD Islamiyah 2 Kota Ternate.

Penelitian terkait pembentukan karakter pada SD cukup beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Azka Salmaa Salsabilah dkk yang berjudul Peran Guru dalam mewujudkan Pendidikan Karakter, menunjukkan hasil bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, karena guru



menjadi sumber inspirasi dan motivasi baik dalam pendidikan maupun karakter bagi peserta didik (Salsabilah et al., 2021). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Resty Fauziah dkk dengan judul Pembinaan Karakter Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar, menunjukkan hasil terjadinya realitas pendidikan karakter siswa berdasarkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri di gugus III Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan guru sudah menggunakan berbagai strategi dan pola dalam menanamkan pendidikan karakter bagi siswa (Fauziah et al., 2021). Penelitian lain dilakukan oleh Khanifatul Safitri dengan judul Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi, menunjukkan hasil bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum yang berlaku, melaksanakan interaksi antar budaya, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika sebagai kebanggaan bangsa Indonesia (Safitri, 2020). Mutiara Sinta dkk dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar, menunjukkan hasil bahwa perencanaan strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa kelas V dilihat dari perencanaannya sudah baik, mulai dari kegiatan di dalam maupun diluar kelas, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung terlaksananya strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui pembentukan karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan (Shinta & Ain, 2021). Terakhir dari Linda Yulia Trisanti dengan judul Pembelajaran Karakter Terintegrasi IPA di Sekolah Dasar, menunjukkan hasil bahwa skor perolehan pembelajaran adalah 86,1% sehingga pembelajaran dikatakan telah terlaksana dengan baik. Dari kelima penelitian diatas tentang pembentukan karakter di Sekolah Dasar tidak ada satupun yang menyentuh pada pembentukan karakter melalui pendekatan Al-Qur'an, penelitian ini mengintegrasikan Pelajaran IPA dan Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa berdasarkan Profil Pendidikan Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ditemukan bahwa belum adanya pengintegrasian pelajaran IPA dengan Al-Qur'an untuk mendorong perkembangan pendidikan karakter siswa di SD Islamiyah 2 dan 5 Kota Ternate. Hal tersebut dapat dilihat dari perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Namun, dalam proses pembelajaran sudah sedikit menyentuh, walaupun belum terstruktur karena keterbatasan kemampuan guru dalam pengintegrasian. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Al-Qur'an untuk mendorong pengembangan karakter siswa. Hal ini penting dilakukan melihat kondisi pendidikan di Indonesia yang membutuhkan dorongan untuk terus memajukan pendidikan karakter menuju Indonesia emas 2045.



REFERENCES

- Abbas, S. (2017). *Literasi Sains, Pembelajaran Bermakna dan Menyenangkan untuk Anak* (J. Syawal (ed.)). Ladang Kata.
- Faqihuddin, A. (2021). Building Character in Islamic Education Perspective Membangun Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Ahmad Faqihuddin | Membangun Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, 12(2), 372. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>
- Fauziah, R., Montessori, M., Miaz, Y., & Hidayati, A. (2021). Pembinaan Karakter Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6357–6366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1727>
- Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8529–8536. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3651>
- Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital Inayah. *Jupetra*, 02(02), 269–279.
- Matsushita, K. (2019). *Pikiran Tentang Manusia*. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Perpusnas. (2018). *Himpunan Lengkap Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen*. Laksana.
- Rizqiani, T. A. P. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4277–4281.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264–271.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Septina, A., Muyasaroh, M., & Wulandari, D. (2023). Al- Qur ' an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia. *Budi Pekerti Agama Islam*, 4(3), 30–38.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sifa, R. M. (2022). Implementasi Budaya dan Pendidikan Karakter dalam Membentuk Karakter Islami di SD Nurfadilah. *Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13081–13089.
- Sukanti, & Al-Faruq, M. S. S. (2020). *Pendidikan Karater*. CV Budi Utama.
- Wati, E., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5994–6004. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2953>